

BAB III

METODE PENELITIAN

III.1 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Variabel yang diuji dalam penelitian ini adalah *Financial Distress*, *Opini Going Concern* dan *Management Changes* dan beberapa variabel pengukuran yang dijelaskan berikut ini:

III.1.1 Definisi Operasional

Berikut ini beberapa definisi operasional dari variabel dependen *Voluntary Auditor Switching* dan variabel independen *Financial Distress*, *Going Concern Opinion* dan *Management Changes*, berikut penjelasannya:

1. Variabel Dependen (Y)

Voluntary Auditor Switching adalah perpindahan auditor (KAP) yang dilakukan oleh perusahaan atau klien yang dilakukan secara sukarela tanpa ada peraturan yang mengharuskan klien untuk melakukan pergantian auditor (Faradila dan Yahya, 2016).

2. Variabel dependen (X)

Variabel yang mempengaruhi variabel dependen yang menjadi faktor atau sebab perubahan timbulnya variabel dependen (terikat), dalam penelitian ini variabel dependennya adalah *Financial Distress*, *Going Concern Opinion*, *Management Changes*.

a. *Financial Distress*

Menurut Fahmi (2011 hlm. 158) *Financial Distress* merupakan suatu ketidakmampuan dalam memenuhi kewaiban-kewajibannya, terutama kewajiban yang bersifat jangka pendek termasuk kewajiban likuiditas, dan juga kategori solvabilitas. *Financial distress* terjadi pada saat adanya penurunan kondisi keuangan yang terjadi sebelum terjadinya kebangkrutan atau likuiditas.

b. *Going Concern Opinion*

Menurut Standar Audit 570 No. 19 Tahun 2013 opini *going concern* merupakan opini yang menekankan keberadaan suatu ketidakpastian material yang berkaitan dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan entitas untuk mempertahankan kelangsungan usahanya.

c. *Management Changes*

Pergantian manajemen merupakan pergantian direksi perusahaan yang dapat disebabkan karena keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) atau kemauan sendiri dari direksi untuk berhenti (Wea dan Murdiawati, 2015).

III.1.2 Pengukuran Variabel

1. Variabel Dependen (Y)

Wea dan Murdiawati (2015) berpendapat bahwa untuk mengukur *Voluntary Auditor Switching* dilakukan Jika perusahaan melakukan pergantian Kantor Akuntan Publik (*Auditor Switching*) secara *voluntary* maka diberikan nilai 1. Sedangkan jika perusahaan tidak melakukan pergantian Kantor Akuntan Publik (*Auditor Switching*) secara *voluntary* maka diberikan nilai 0.

2. Variabel Independen (X)

a. *Financial Distress*

Pengukuran prediksi kebangkrutan perusahaan ini menggunakan Altman *Z-score* karena instrumen pengukuran ini memprediksi kebangkrutan dari beberapa aspek dalam laporan keuangan sehingga tingkat keakuratannya lebih tinggi dari pengukuran *financial distress* yang hanya dilihat dari satu aspek atau satu pengukuran saja. Berikut rumus pengukuran Altman *z-score*:

$$Z = 1,2X_1 + 1,4X_2 + 3,3X_3 + 0,6X_4 + 1,0X_5$$

Keterangan:

$X_1 = (\text{Aktiva Lancar} - \text{Utang Lancar}) / \text{Total Aktiva}$

$X_2 = \text{Laba Ditahan} / \text{Total Aset}$

$X_3 = \text{Laba Sebelum Bunga dan Pajak} / \text{Total Aset}$

X_4 = Nilai Pasar Saham Biasa dan Preferen/ Nilai Buku Total Utang

X_5 = Penjualan/Total Aset

Z = *Overall Index*.

Sehingga hasil perhitungan dengan menggunakan rumus *Z-Score* dapat menghasilkan skor yang berbeda antara perusahaan. Berikut adalah skor yang dapat digunakan sebagai standar penelitian:

$Z > 2,99$ = Tidak bangkrut (sehat)

$1,81 < Z < 2,99$ = Meragukan (*grey area*)

$Z < 1,81$ = Bangkrut (kesulitan keuangan)

b. *Going Concern Opinion*.

Untuk mengukur opini *going concern* nilai terendah sebesar 0 dan nilai terbesarnya adalah 1. Sama seperti *auditor switching* jika opininya menandakan perusahaan mengalami ketidakpastian akan kelangsungan hidup perusahaan maka di nilai 1 dan begitu pula sebaliknya (Pradhana dan Saputra, 2016).

c. *Management changes*

Menurut Wea & Murdiawati (2015) Pergantian manajemen merupakan pergantian BOD (*Board Of Directors*) yang dilakukan oleh perusahaan. Jika perusahaan mengganti direktur utama atau direktur maka diberi nilai 1 dan jika perusahaan tidak mengganti direktur utama atau direktur maka diberi nilai 0.

III.2 Teknik Penentuan Populasi Dan Sampel

Adapun untuk melakukan penelitian ini diperlukan populasi dan sampel yang akan dijelaskan sebagai berikut:

III.2.1 Populasi

Populasi ini menggunakan objek dalam penelitian yang ada dalam perusahaan di sektor Manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia. Adapun data perusahaan yang digunakan adalah laporan keuangan yang telah diaudit periode 2014-2016.

III.2.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Metode penelitian ini menggunakan *Purposive Sampling* yaitu populasi akan dijadikan sampel penelitian apabila memenuhi syarat tertentu sesuai dengan kriteria yang dikehendaki peneliti dan kemudian dipilih berdasarkan pertimbangan tertentu disesuaikan dengan tujuan penelitian. Tujuan metode *purposive sampling* ini untuk menentukan kriteria-kriteria. Berikut kriteria sampel dalam penelitian ini.

1. Perusahaan manufaktur terdaftar (*listing*) dan masih aktif di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2016.
2. Perusahaan yang mengganti KAP secara sukarela pada sektor Manufaktur yang terdaftar di BEI.
3. Perusahaan yang menyajikan laporan keuangannya tiga tahun berturut-turut.
4. Perusahaan menyajikan informasi yang lengkap pada laporan keuangan.

III.3 Teknik Pengumpulan Data

III.3.1 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian adalah data sekunder yaitu data yang tidak langsung dari sumber utama perusahaan, data tersebut berupa laporan keuangan auditan, laporan tahunan dan data lainnya pada perusahaan-perusahaan manufaktur dari tahun 2014-2016 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

III.3.2 Sumber Data

Seluruh data penelitian ini bersumber dari laporan keuangan perusahaan manufaktur yang telah diaudit oleh auditor eksternal dan laporan tahunan yang telah dipublikasi dari tahun 2014 sampai dengan 2016. Data-data tersebut dapat diakses langsung di situs Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu www.idx.co.id.

III.3.3 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian dapat menggunakan metode berikut ini:

1. Penelitian Kepustakaan

Penelitian ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data atau bahan-bahan yang berkaitan dengan objek penelitian. Penelitian ini diperoleh melalui kepustakaan, yaitu dengan mengkaji, mempelajari, serta menelaah buku-buku, jurnal akuntansi nasional maupun internasional, dan jenis sumber tertulis lainnya yang berkaitan dengan topik pembahasan.

2. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan dengan cara pengumpulan data dengan mengumpulkan serta mengkaji data sekunder secara tidak langsung melalui media perantara yang berupa laporan tahunan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2014-2016.

III.4 Teknik Analisis dan Uji Hipotesis

III.4.1 Teknik Analisis

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji statistik deskriptif dan uji multikolonieritas dengan menggunakan analisis regresi logistik atau *Ordinary Least Squares (OLS) regression*. Regresi logistik dipilih karena data yang digunakan dalam penelitian ini bersifat non metrik dalam variabel dependen sedangkan variabel independen merupakan campuran antara variabel kontinyu (data metrik) dan katagorial (data non metrik). Indikator yang diuji dalam asumsi *Ordinary Least Squares (OLS) regression* ini adalah uji multikolonieritas dengan tujuan untuk agar variabel independen tidak saling berkorelasi. Untuk jenis data penelitian ini menggunakan data panel yaitudata yang terstruktururut waktu sekaligus *cross section*, data semacam ini diperoleh misalnya dengan mengamati sekaligus observasi *cross section* (antar individu) pada suatu periode tertentu (Ariefianto, 2012 hlm.148). Analisis ini digunakan untuk menguji pengaruh *Financial Distress*, *Going Concern Opinion* dan *Management Changes* terhadap *Voluntary Auditor Switching*. Prosedur penelitian

ini menggunakan bantuan program komputer yaitu *Microsoft Office Excel 2013* dan *IBM Statistical Product Service Solution (SPSS) 23*.

III.4.1.1 Statistik Deskriptif Data

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, *maksimum*, *minimum*, *sum*, *range*, kurtosis dan *skewness* (kemencengan distribusi) (Ghozali 2016, hlm. 19). dengan variabel independen yang diperlukan dalam penelitian.

III.4.2 Uji Multikolonieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen) (Ghozali, 2016 hlm. 103). Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel ini tidak ortogonal. Model regresi yang baik seharusnya tidak ada model korelasi antar model. Untuk mendeteksi terjadi atau tidaknya masalah terkait multikolinieritas dalam model regresi dapat diperiksa dari nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF). Nilai *tolerance* mengukur variabilitas variabel independen yang telah dipilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Apabila nilai VIF menunjukkan angka yang kurang dari 10 dan Tolerance lebih dari 0,1 maka model regresi terbebas dari masalah multikolinieritas.

III.4.3 Uji Hipotesis

Metode Uji Hipotesis Adalah metode pengambilan keputusan dengan menggunakan metode olah data. Berikut uji hipotesis yang dapat mendukung hipotesis dalam penelitian ini:

III.4.3.1 Uji Keseluruhan Model

Menurut Ghazali (2016, hlm. 328) untuk menilai *overall fit* metode terhadap data diberikan statistik yang diberikan untuk menilai hal ini,

H_0 : Model yang dihipotesiskan fit dengan data

H_A : model yang dihipotesiskan tidak fit dengan data.

Dijelaskan bahwa kita tidak akan menolak hipotesa nol agar suapaya fit dengan data. Statistik yang digunakan berdasarkan fungsi *likelihood*. *Likelihood* L dari model adalah probabilitas bahwa model yang dihipotesakan menggambarkan data input. Pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai antara $-2 \log$ *likelihood* pada awal (*block number* = 0) dengan nilai $-2 \log$ *likelihood* pada akhir (*block number* = 1). Adanya pengurangan nilai antara $-2LL$ awal (initial $-2LL$ function) dengan nilai $-2LL$ pada langkah berikutnya ($-2LL$ akhir) menunjukkan bahwa model yang dihipotesiskan fit dengan data.

III.4.3.2 Uji Koefisien Determinasi

Menurut Ghazali (2016, Hlm 95) Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Koefisien determinasi digunakan untuk menguji *goodness-fit* dari model regresi. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Pengujian koefisien determinasi pada regresi logistik dengan menggunakan *Nagelkerke's R Square* dimana merupakan modifikasi dari koefisien *Cox and Snell's* untuk memastikan jika nilainya bervariasi dari 0 (nol) sampai 1 (satu). Nilai *Nagelkerke's R²* dapat diinterpretasikan dengan nilai R^2 pada multiple regression (Ghozali, 2016 hlm. 329). Kelemahan koefisien determinasi adalah bias terhadap jumlah variabel independen yang dimasukkan kedalam model. Setiap tambahan satu variabel independen, maka R^2 pasti meningkat tidak peduli apakah variabel tersebut berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

III.4.3.3 Uji Kelayakan Model Regresi

Uji hipotesis ini menguji hipotesis dari nol bahwa data empiris cocok atau sesuai dengan model (tidak dikatakan fit). Jika nilai *Hosmer and Lemeshow Goodness Of Fit Test* statistik sama dengan atau kurang dari 0.05, maka hipotesis nol ditolak yang berarti ada perbedaan signifikan antara model dengan nilai

observasinya sehingga *Hosmer and Lemeshow Goodness Of Fit Test* tidak baik karena tidak dapat memprediksi nilai observasinya, Ghazali (2016, Hlm 329)

III.4.3.4 Uji Parsial

Menurut Ghazali (2016, hlm. 98) menyatakan pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel independen yang terdiri dari *Financial Distress*, *Going Concern Opinion*, *Management Changes* Terhadap *Voluntary Auditor Switching*. Pengujian hipotesis ini dilakukan dengan cara membandingkan antara nilai probabilitas (*sig*) dengan tingkat signifikansi (α). Untuk menentukan penerimaan atau penolakan H_0 didasarkan pada kriteria berikut ini:

H_0 : *Financial Distress*, *Going Concern Opinion*, *Management Changes* tidak berpengaruh terhadap *Voluntary Auditor Switching*.

H_a : Opini *Financial Distress*, *Going Concern Opinion*, *Management Changes* berpengaruh terhadap *Voluntary Auditor Switching*.

Untuk menentukan penerimaan atau penolakan H_0 didasarkan pada tingkat signifikansi (α) 0,05 dengan kriteria:

- a. H_0 diterima apabila statistik *Wald* hitung $<$ *Chi-square* tabel dan nilai probabilitas (*sig*) $>$ tingkat signifikansi (α). Hal ini berarti H_a ditolak atau hipotesis yang menyatakan variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen ditolak.
- b. H_0 ditolak apabila statistik *Wald* hitung $>$ *Chi-square* tabel dan nilai probabilitas (*sig*) $<$ tingkat signifikansi (α). Hal ini berarti H_a diterima atau hipotesis yang menyatakan variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen diterima.

III.4.4 Model Regresi Logistik

Analisis regresi merupakan studi tentang ketergantungan variabel dependen dengan salah satu atau lebih variabel independen dengan adanya tujuan untuk mengestimasi rata-rata populasi atau nilai rata-rata variabel dependen berdasarkan dengan nilai variabel independen yang diketahui (Ghozali, 2016 hlm. 93).

Penelitian menggunakan model regresi logistik, dikarenakan data dari variabel bersifat dikotomi atau dummy. Dengan aplikasi *SPSS versi 23 for windows* sebagai alat bantu. Ghazali (2016, Hlm 331). Berikut ini model regresi logistic yang digunakan dalam penelitian ini:

$$\text{Ln} \frac{\text{PKAP}}{1 - \text{PKAP}} = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

Keterangan:

$\text{Ln} \frac{\text{PKAP}}{1 - \text{PKAP}}$: Pergantian Kantor Akuntan Publik (PKAP)

α : Konstanta

X_1 : *Financial Distress*

X_2 : *Going Concern Opinion*

X_3 : *Management Changes*

ε : Error

